

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, karena dengan adanya manajemen yang baik maka tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.

Sebagai tolak ukur pelaksanaan manajemen di SMAN 17 Bandar Lampung maka pembahasannya dilakukan terhadap 5 (lima) fokus penelitian yang diajukan dan dilakukan yaitu tentang manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen keuangan, dan hubungan sekolah dengan masyarakat sehingga dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

##### **6.1.1 Manajemen Kurikulum**

6.1.1.1 Perencanaan kurikulum, kegiatan pengembangan kurikulum yang dilaksanakan belum dapat mengakomodir kepentingan pihak intern (guru) dan pihak ekstern (wali murid)

6.1.1.2 Pelaksanaan Kurikulum, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagian guru belum sesuai harapan karena sebahagian besar guru belum melaksanakan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6.1.1.3 Evaluasi kurikulum, ketidak tercapaian pembelajaran ideal.

#### 6.1.2 Manajemen Kesiswaan

6.1.2.1 Proses Penerimaan Peserta Didik, Tes yang dilakukan hanya menempatkan siswa sesuai hasil seleksi akademik

6.1.2.2 Kegiatan Kesiswaan, OSIS menghimpun beberapa kegiatan rohis, pramuka, paskibra, kelompok olah raga berprestasi, kelompok seni

6.1.2.3 Evaluasi peserta didik, tata tertib sekolah masih banyak pelanggaran.

#### 6.1.3 Manajemen Sarana dan Prasarana

6.1.3.1 Perencanaan sarana dan prasarana pengadaannya dimusyawarahkan kepada pemerintah dan pengurus komite.

6.1.3.2 Pengelolaan sarana dan prasarana, dimulai dengan penginventaris dan perawatan sarana prasarana sekolah.

6.1.3.3 Pengawasan sarana dan prasarana dilakukan dengan pendataan, sarana dan prasarana yang layak diperbaiki, sedangkan yang rusak berat diadakan proses pengadaannya.

#### 6.1.4 Manajemen Keuangan

6.1.4.1 Perencanaan keuangan sekolah, dalam mencari sumber dana sekolah dikomunikasikan dengan pihak pemerintah (pusat, propinsi, kota) dan komite sekolah SMA Negeri 17 Bandar Lampung.

6.1.4.2 Pengelolaan Keuangan Sekolah, keuangan sekolah direalisasikan untuk kegiatan kurikulum, kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana, kegiatan lainnya.

6.1.4.3 Pertanggungjawaban Keuangan, pengawasan keuangan sekolah dilakukan oleh pihak komite, untuk dana yang bersumber dari masyarakat, sedangkan untuk dana yang bersumber dari pemerintah dilakukan oleh inspektorat kota dan propinsi.

6.1.5 Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat,

6.1.5.1 Masyarakat (komite sekolah) dengan warga sekolah berjalan dengan baik ini ditandai dengan selalu bekerja sama dalam mencari sumber dana dan merencanakan kegiatan sekolah, Komite sekolah di SMA Negeri 17 Bandar Lampung selalu memberikan arahan dan memantau pelaksanaan pembelajaran,

6.1.5.2 Sekolah belum maksimal menjalin hubungan dengan Perusahaan (BUMN)sekitar sekolah ini ditandai hanya satu badan usaha milik negara yang selalu aktif menjalin hubungan dan memberikan bantuan sedangkan lokasi sekolah terletak dilingkungan perusahaan baik swasta maupun pemerintah.

## **6.2 Implikasi Penelitian**

Implikasi dapat dirumuskan berdasarkan temuan-temuan peneliti yang merupakan konsekuensi untuk mencapai kondisi ideal dalam manajemen SMA Negeri 17 Bandar Lampung, Implikasi dari penelitian ini antara lain adalah:

6.2.1 Manajemen Kurikulum, perencanaan pengembangan kurikulum hendaknya melibatkan pihak intern (guru) dan pihak ekstern (wali

murid/komite sekolah agar mengakomodir kepentingan semua pihak, dan kurikulum pembelajaran terutama untuk pelajaran muatan lokal dapat disesuaikan dengan lingkungan masyarakat khususnya kecamatan Panjang dan kota Bandar Lampung.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam pembagian tugas diberlakukan sama sesuai aturan pemerintah, supaya tercipta suasana kerja yang tertib.

- 6.2.2 Manajemen Kesiswaan, proses penerimaan siswa baru hendaknya ditambah dengan wawancara untuk mengetahui sejauh mana keadaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler, hendaknya diaktifkan untuk menghindari perilaku-prilaku siswa yang negatif, tata tertib sekolah diterapkan kepada semua warga sekolah supaya tercipta budaya sekolah yang tertib dan disiplin.
- 6.2.3 Manajemen Sarana dan prasarana, Pengadaan dan pendanaan sarana dan prasarana sekolah hendaknya dilaksanakan dengan keterbukaan kepada semua warga sekolah baik sumber dan peruntukannya, agar tidak terjadi kesalah pahaman. Pengelolaan sarana dan prasarana hendaknya selalu melakukan pencatatan sebagai bahan untuk pertanggungjawaban kepada pihak pemberi dana ( pemerintah, BUMN, masyarakat).
- 6.2.4 Manajemen Keuangan, Perencanaan keuangan sekolah hendaknya dalam rapat menentukan Rencana Penerimaan Belanja Sekolah semua warga sekolah dilibatkan terutama dewan guru, supaya masing-masing warga sekolah tahu hak dan kewajiban terhadap organisasi sekolah.

6.2.5 Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, Sekolah hendaknya selalu membina hubungan dengan pihak luar (masyarakat/komite sekolah, perusahaan yang berada disekitar sekolah) untuk mencari sumber dana dalam rangka terciptanya pembelajaran yang kondusif terutama dalam pendanaan sekolah.

Fokus penelitian ini adalah proses penerapan manajemen sekolah yang meliputi manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat,. Pengelolaan sekolah yang dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan petunjuk juga penerapan ilmu manajemen pendidikan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan keberadaan SMA Negeri 17 Bandar Lampung di kecamatan Panjang.

Keberadaan Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Bandar Lampung akan memberikan kesempatan bagi masyarakat khususnya kecamatan Panjang dan umumnya warga negara Indonesia untuk mendidik putra-putrinya sampai kejenjang sekolah menengah atas. Dengan diterapkannya pelaksanaan manajemen sekolah di SMA Negeri 17 Bandar Lampung dapat menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi tidak saja berprestasi dalam ilmu pengetahuan juga dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama yang sesuai dengan agamanya masing-masing sehingga terciptalah bangsa Indonesian yang berakhlak dan berprestasi.

Secara rinci, implikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen sekolah yang benar berimplikasi kepada upaya pengelola untuk senantiasa meningkatkan kemampuan manajerial untuk semua warga sekolah. Kemampuan memproses beberapa input dengan menghasilkan output.
2. Bagi warga sekolah dengan diterapkannya manajemen sekolah dapat memberikan kenyamanan dalam melaksanakan semua kegiatan dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Bagi masyarakat dengan diterapkannya manajemen sekolah dapat memperoleh informasi yang jelas tentang mekanismen atau proses pelaksanaan dunia pendidikan.

### **6.3 Saran**

#### **6.3.1 Saran kepada pengelola SMAN 17 Bandar Lampung**

- 6.3.1.1 Pengelolaan kurikulum dalam menyusun jadwal pelajaran, diberlakukan sama terhadap dewan guru agar terjadi keseragaman
- 6.3.1.2 Pengelola kesiswaan, penerapan disiplin bagi seluruh warga sekolah untuk tercipta suasana sekolah yang tertib.
- 6.3.1.3 Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan agar tercapai layanan pendidikan sesuai harapan semua pihak.
- 6.3.1.4 Penggalian sumber dana yang lebih besar, karena dengan besarnya dana yang dikelola akan dapat menjalankan program kerja lebih produktif, pengelolaan dan pertanggungjawaban penggunaan dana harus sesuai prosedur.

6.3.1.5 Petugas humas selalu aktif menjalin hubungan kepihak luar terutama BUMN untuk mendapatkan informasi bantuan siswa kurang mampu, dan bantuan sarana sekolah.

### **6.3.2 Saran Kepada Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung**

6.3.2.1 Adanya pembinaan yang dilakukan melalui pengawasan terhadap pengelolaan pendidikan secara terprogram dan intensif

6.3.2.2 Mengkoordinasikan semua potensi yang ada di masyarakat untuk terciptanya pelayanan pendidikan yang berkualitas di SMAN 17 Bandar Lampung.

6.3.2.3 Memfasilitasi agar SMAN 17 Bandar Lampung mendapatkan bantuan pengelolaan untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Mefasilitasi adanya kerjasama dengan dunia usaha.

### **6.3.3 Saran kepada masyarakat di wilayah Panjang**

6.3.3.1 Tumbuhnya kebanggaan atas keberadaan SMAN 17 Bandar Lampung karena tidak semua wilayah kecamatan di kota Bandar Lampung berdiri Sekolah Menengah Atas

6.3.3.2 Memberikan dukungan baik materil maupun moril atas keberadaan SMAN 17 Bandar Lampung agar nantinya menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas yang sesuai harapan masyarakat.

6.3.3.3 Mendukung pengelola dalam usaha mengembangkan sekolah dan berusaha aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan sekolah.

6.3.3.4 Menumbuhkan rasa memiliki dan berpartisipasi untuk mempercayakan putra-putrinya menempuh pendidikan di SMAN 17 Bandar Lampung.